

ARTIKEL

**PENGARUH METODE *DRILL* BERBANTUAN *FLASHCARD* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATERI BANGUN DATAR PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS 1 SD NEGERI 1 LENTING
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



Artikel Ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjan Pendidikan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**DEVITA JULI HESTINA
NPM. 180102116**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2022/2023**

ARTIKEL

**PENGARUH METODE *DRILL* BERBANTUAN *FLASHCARD* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATERI BANGUN DATAR PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS 1 SD NEGERI 1 LENTING
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



**DEVITA JULI HESTINA
NPM. 180102116**

Pembimbing I,



**Atiaturrehmaniah, M.Pd.
NIDN. 0821048001**

Pembimbing II,



**Dina Apriana, M.Pd.
NIDN. 0808048401**

**PENGARUH METODE *DRILL* BERBANTUAN *FLASHCARD* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATERI BANGUN DATAR PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS 1 SD NEGERI 1 LENTING
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Devita Juli Hestina, Npm 180102116
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Hamzanwadi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari metode pembelajaran *drill* berbantuan *flashcard* terhadap hasil belajar siswa materi bangun datar pada Pelajaran matematika kelas 1 SD Negeri 1 Lenteng Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan populasi yang diambil dari siswa kelas 1 SD Negeri 1 Lenteng 2022/2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga semua populasi dijadikan sampel. Metode *drill* berbantuan *flashcard* pada penelitian ini digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak digunakan. Teknik pengumpulan data hasil belajar ini menggunakan tes. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis didapatkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,96 > 1,678$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *drill* berbantuan *flashcard* terhadap hasil belajar siswa materi bangun datar pada mata Pelajaran matematika kelas 1 SD Negeri 1 Lenteng Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Metode *Drill* berbantuan *Flashcard*, Hasil Belajar

***THE EFFECT OF FLASHCARD ASSISTED DRILL METHOD ON
STUDENTS' LEARNING OUTCOMES FLAT BUILDING MATERIAL IN
MATHEMATICS CLASS 1 AT SD NEGERI 1 LENTING
ACADEMIC YEAR 2022/2023***

**Devita Juli Hestina 180102116. Supervisor I Atiaturrehmaniah, M.Pd.
Supervisor II Dina Apriana, M.Pd.**

Abstract

This study aims to see the effect of the flashcard-assisted drill learning method on student learning outcomes on flat shape material in grade 1 mathematics at SD Negeri 1 Lenting in the 2022/2023 academic year. This study used an experimental research type with a population taken from grade 1 students at SD Negeri 1 Lenting 2022/2023. The sampling technique used saturated samples so that all populations are sampled. The flashcard assisted drill method in this study was used in the experimental class and the control class was not used. The technique of collecting data on learning outcomes uses tests. Test the hypothesis of this study using the t-test with a significant level of 0.05. Based on the results of the calculation of the hypothesis test, it was found that H_0 was rejected and H_a was accepted because the price of $t_{count} > t_{table}$ was $1.96 > 1.678$. Thus it can be concluded that there is an influence of the flashcard-assisted drill method on student learning outcomes on flat shape material in the mathematics subject for class 1 SD Negeri 1 Lenting in the 2022/2023 academic year.

Keywords: *Flashcard Assisted Drill Method, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam proses meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perbaikan mutu ini merupakan prasyarat mutlak yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu wahana dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan (Komalasari Kokom, 2017: 3). Dengan demikian hendaklah mutu pendidikan ditingkatkan agar tujuan pendidikan tercapai secara optimal dan prosesnya tidak sia-sia.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh orang-orang tertentu melalui berbagai proses dan arahan untuk tujuan pendidikan. Melalui pendidikan diharapkan dapat lahir peserta didik yang berwawasan luas sehingga dapat mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tertuang dalam UUD 1945. Pentingnya pendidikan dalam usaha sadar manusia untuk meningkatkan pengetahuan, didapat baik dari lembaga formal dan informal. Dimana dalam pendidikan formal pengajaran yang diselenggarakan umumnya di sekolah. Jenjang pendidikan pertama yang harus ditempuh adalah pendidikan sekolah dasar (SD).

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran dasar pada setiap jenjang pendidikan formal memegang peranan penting. Matematika dijadikan sebagai mata pelajaran dasar yang melandasi ilmu pengetahuan lain karena matematika selalu berhubungan dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika sebagai salah satu bidang ilmu yang bersifat abstrak membutuhkan proses belajar yang menyeluruh dan berkelanjutan guna meningkatkan pemahaman siswa.

Pembelajaran matematika yang menuntut begitu banyak pencapaian konsep mengakibatkan hasil belajar kurang memuaskan. Menurut Purnamasari Mega, (2017: 46) hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari siswa sedangkan faktor eksternal antara lain keluarga, sekolah dan masyarakat. Diantara lingkungan tersebut yang paling berpengaruh adalah lingkungan sekolah seperti

guru, sarana belajar dan teman-teman. Guru merupakan pihak yang berhubungan langsung dengan siswa.

Menurut Piaget (Arifuddin & Arrosyid, 2017: 167) menjelaskan bahwa siswa tingkat dasar berada pada tahap kongrit, sehingga dalam penanaman konsep hendaknya menggunakan bantuan objek nyata agar lebih mudah diterima. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa menjadi subjek yang melakukan pengamatan dan eksperimen untuk menemukan pemahaman konsep dan guru berperan sebagai fasilitator dalam membantu mengarahkan aktivitas siswa. Proses pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa untuk berpartisipasi secara langsung akan dapat menanamkan konsep-konsep yang diterima siswa sehingga akan tertanam dalam otak siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dimana peneliti menemukan bahwa hasil ulangan harian matematika kelas 1 tentang materi bangun datar menunjukkan hasil yang tidak memuaskan. Hal ini disebabkan karena dalam penyampaian materi bangun datar, guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton yaitu ceramah dan menjelaskan di papan tulis dengan menggambar bangun datar di papan tulis sehingga siswa cenderung bosan, pembelajaran cenderung didominasi guru dan siswa kurang aktif memahami bangun datar secara real. Dalam menjelaskan bangun datar pun guru menggunakan media yang kurang menarik, pembelajaran hanya bersumber dari papan tulis atas penjelasan guru, sehingga materi yang diterima siswa cenderung bersifat abstrak hanya secara gambar, selanjutnya siswa mengerjakan soal latihan. Dalam pembelajaran ini siswa kurang realistic dan sistematis dalam berfikir. Siswa membutuhkan suatu proses belajar yang menarik terlebih karena siswa kelas I SD Negeri 1 Lenteng sangat suka bermain.

Melihat data hasil belajar yang rendah, maka perlu adanya upaya guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran matematika khususnya materi bangun datar agar siswa menjadi lebih aktif dan siswa dapat memahami konsep matematika dengan mudah, sehingga hasil belajar siswa dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika siswa, perlu diadakan pengembangan materi

melalui sebuah metode pembelajaran matematika. Metode pembelajaran itu penting karena metode matematika yang efektif, tepat pemilihan sesuai dengan pokok bahasan matematika akan meningkatkan daya serap dan kemampuan berfikir siswa di dalam belajar salah satunya metode pembelajaran *drill* berbantuan *flashcard*.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Drill* Berbantuan *Flashcard* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Datar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 SD Negeri 1 Lenteng Tahun Ajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Menurut Sumardi, (2015: 88) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. penelitian eksperimen diartikan sebagai metode yang dapat digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkembalikan dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidak hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2021: 107).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen Desain*, tepatnya menggunakan *Nonequivalent Control Desain*. Desain *Nonequivalent Control Desain* ini hampir sama dengan *pretest posttest control grup desain* hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2021: 136). Jadi pada desain ini setelah diadakan *pretest* barulah diadakan *posttes* dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat kerana dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dengan desain sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Group	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O	X	O
Kontrol	O	–	O

Keterangan:

O : Kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan

O : Kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan

X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan menggunakan metode *drill* berbantuan *flashcard*

- : Perlakuan terhadap kelompok kontrol tidak menggunakan metode *drill* berbantuan *flashcard*

O : Kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan

O : Kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan

SDN 1 Lenting menjadi lokasi penelitian dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 semester II tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 50 orang yang terdiri dari kelas 1A 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas 1B 25 orang sebagai kelas kontrol.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode tes siswa kedua kelas setelah mendapatkan perlakuan berbeda yaitu metode *drill* berbantuan *flashcard* terhadap kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol. Tes berjumlah 20 soal yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungan penguasaan materi ajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah uji coba instrument dilakukan bahwa dari 25 soal uji coba instrument terdapat 20 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Dengan angka korelasi 0,396. Dengan demikian jika koefisien korelasi dari suatu butir siswa

kurang dari 0,396 dinyatakan tidak valid. Dan didapat reliabilitas 0,838 dengan r sebesar 0,396, karena di $r > r_{\text{tabel}}$ maka soal instrument dinyatakan reliabel. Maka instrument yang dapat digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 soal.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa tes dalam bentuk soal yang akan disebarakan pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Lenteng. Data yang diperoleh melalui penelitian akan digunakan untuk keperluan pengujian hipotesis yang sebelumnya telah diuji validitas dan reabilitasnya. Data hasil belajar diperoleh dari tes hasil belajar yang diberikan kepada responden deskripsi data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Deskripsi Data Post-Test Hasil Belajar Siswa

Data	Kelompok	Jumlah	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	Standar Deviasi
Hasil Belajar Siswa	Eksperimen	25	96	56	77,32	12,37
	Kontrol	25	92	46	67,28	11,70

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat bahwa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *drill* berbantuan *flashcard* nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 56 dan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata 77,32 dan standar deviasinya 12,37. Sedangkan untuk kelas kontrol tidak menggunakan metode *drill* berbantuan *flashcard* nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 46 dan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata 67,28 dan standar deviasinya 11,70. Selanjutnya dilakukan uji analisis data.

Uji analisis data yaitu uji homogenitas serta uji normalitas diperoleh bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada sampel yang berdistribusi normal yang dibuktikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rangkuman Uji Normalitas Dan Homogenitas

Data	Kelompok	Normalitas			Homogenitas		
		X ² hitung	X ² tabel	Keputusan	F _{hitung}	F _{tabel}	Keputusan
Hasil belajar	Eksperimen	4,153	11,070	Normal	1,11	1,98	Homogen
	Kontrol	1,508	11,070				

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji normalitas data hasil belajar kelas eksperimen di dapat $X^2_{hitung} = 4,153$. Hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan nilai $X^2_{tabel} = 11,070$. Sedangkan pada kelas kontrol didapatkan $X^2_{hitung} = 1,508$. Hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan nilai $X^2_{tabel} = 11,070$. Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa pada $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yang berarti hasil belajar siswa terdistribusi normal baik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan hasil perhitungan dari peneliti mengenai uji homogenitas data dari sebaran data soal tes siswa diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,11 < 1,98$ maka dapat disimpulkan memiliki varian yang sama atau homogen sehingga dapat melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t.

Teknik uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus ststistik uji-t karena data ini berdistribusi normal. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah diajukan diterima atau ditolak. Adapun persiapan untuk pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Data

Data	Kelompok	Jumlah siswa	SD	SD ²	t _{hitung}	t _{tabel}	Keputusan
Hasil belajar	Eksperimen	25	77,32		2,94	1,678	Ha diterima
	Kontrol	25		67,28			

Berdasarkan tabel 3.3 diatas perbedaan rata rata dari perhitungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $t_{hitung} = 2,94$ dan $t_{tabel} = 1,678$ dengan derajat kebebasan ($dk = 50$), taraf signifikan 5% dan interval kepercayaan 95% oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,94 > 1,678$, maka dapat disimpulkan hipotesis nihilnya (H_0) ditolak dan hipotesis alternatifnya (H_a) diterima yang berarti “ada pengaruh metode *drill* berbantuan *flashcard* terhadap hasil belajar siswa materi bangun datar pada mata pelajaran matematika kelas 1 SD Negeri 1 Lenteng Tahun Ajaran 2022/2023”

Pembahasan

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari komponen-komponen pembelajaran diantaranya, guru, siswa, materi, pendekatan atau metode dan strategi pembelajaran serta media pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran. Semua komponen tersebut satu sama lain memiliki hubungan yang sangat erat. Suatu konsep yang disampaikan guru akan mudah diterima apabila guru menggunakan metode dan media yang tepat.

Metode *drill* merupakan latihan berulang guna mendapatkan ketangkasan dalam pembelajaran sebagaimana telah dikemukakan sebagai berikut “*drill is an exercise with repeated or continuous practice to gain practical skill and dexterity about learned knowledge*” (Wahyuni, 2013: 339). Kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses latihan dan pembiasaan sangatlah sesuai dengan proses pembelajaran matematika.

Matematika sebagai salah satu bidang ilmu yang bersifat abstrak membutuhkan proses belajar yang menyeluruh dan berkelanjutan guna meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan metode *drill* dalam proses pembelajaran matematika akan membantu siswa untuk memahami cara berfikir kritis dan sistematis guna menyelesaikan masalah yang ada. Penerapan metode ini dapat berjalan maksimal jika didukung dengan media *flashcard*. Media *flashcard* merupakan salah satu bentuk media visual yang berbentuk kartu bergambar. Media *flashcard* dapat menumbuhkan motivasi siswa. Penggunaan media *flashcard* diharapkan mampu menghadirkan berbagai kebutuhan materi yang

kurang mampu guru ucapkan melalui kata atau kalimat tertentu atau mampu dihadirkan pada siswa.

Menurut Setyowati, (2018: 24) berpendapat bahwa metode *drill* berbantuan *flashcard* memiliki beberapa kelebihan dalam proses pembelajaran, Adapun kelebihan dari metode dan media ini diantaranya adalah gampang diingat dan menyenangkan selama kegiatan pembelajaran, menjadikan daya ingatan siswa lebih tajam, dengan adanya latihan yang berulang-ulang pengertian siswa jadi lebih luas, meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar. Terbukti dari nilai rata-rata respon tes kelas eksperimen yang menggunakan metode *drill* berbantuan *flashcard* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata respon tes kelas kontrol yaitu $77,32 > 67,28$.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t peneliti mendapatkan nilai tes hasil belajar siswa yaitu diperoleh $t_{hitung} = 2,94$ jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar $1,678$ yang artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang sudah ditentukan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa terdapat pengaruh metode *drill* berbantuan *flashcard* terhadap hasil belajar siswa materi bangun datar pada mata pelajaran matematika kelas I SD Negeri 1 Lenteng.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang juga mengungkapkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa materi bangun datar sederhana pada kelas 1 SD dengan menerapkan metode *drill* (latihan).

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan metode *drill* berbantuan *flashcard* terhadap hasil belajar siswa materi bangun datar pada mata pelajaran matematika SD Negeri 1 Lenteng. Karena hasil tes siswa menggunakan metode *drill* berbantuan *flashcard* terhadap hasil belajar siswa diperoleh hasil rata-rata nilai tes sebesar $77,32$. Sedangkan hasil tes siswa menggunakan metode konvensional diperoleh hasil rata-rata tes sebesar $67,28$.

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai uji normalitas tes yang tampak pada tabel keputusan yang didapatkan adalah $4,153 < 11,070$ dengan demikian

$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data Terdistribusi Normal. Sedangkan hasil perhitungan dari peneliti menggunakan uji homogenitas data sebaran data soal tes diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,11 < 1,98$ sehingga sampel-sampel dalam data ini dapat disimpulkan Homogen. Sedangkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t peneliti mendapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,94 > 1,678$ artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang sudah ditentukan. Dari daftar distribusi t_{tabel} $df = (n-k) = (50-2=48)$ dengan taraf signifikan (α) $= 0,05$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,678$. Maka perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2,94$ dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian H_a diterima metode *drill* berbantuan *flashcard* terhadap hasil belajar siswa materi bangun datar pada mata pelajaran matematika SD Negeri 1 Lenteng.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka perlu kiranya ada saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan pendidikan kedepannya. Adapun saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pengelola dan pemimpin disekolah diharapkan dapat meningkatkan kinerja dengan meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilannya dalam mengembangkan metode-metode pembelajaran yang nantinya dapat menjadi panutan untuk guru sehingga guru juga dapat termotivasi untuk mempelajari berbagai macam metode pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak lagi monoton hanya dengan metode konvensional saja, salah satunya yaitu metode pembelajaran *drill* berbantuan *flashcard*.

2. Bagi Guru

Untuk meningkatkan hasil belajar, guru hendaknya menggunakan metode *drill* berbantuan *flashcard*. Mengingat bahwa ada pengaruh metode *drill* berbantuan *flashcard* yang ternyata dapat meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan

dengan baik. Terutama fasilitas yang menunjang materi dan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Fasilitas tersebut nantinya akan dimanfaatkan oleh guru maupun peneliti dan pihak sekolah yang membutuhkan sebagai media pembelajaran.

4. Bagi Siswa

Siswa disarankan agar senantiasa berusaha untuk lebih fokus dalam belajar, sehingga dapat memperhatikan apa yang diberikan oleh guru agar pelajaran dapat masuk dan dapat dipahami dengan sebaik mungkin.

5. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan penelitian yang sejenis dengan materi dan konsep yang berbeda. Karena keterbatasan peneliti, bagi peneliti selanjutnya dapat mencari faktor-faktor lain yang dapat dijadikan bahan penelitian dengan mencari berbagai metode pembelajaran yang relevan

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin dan Arrosyid. (2017). "Pengaruh Menggunakan Metode Demokrasi Dan Alat Peraga Jembatan Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Meteri Bilangan Bulat. Jurnal pendidikan guru MI. Vol.4, No 2. Hlm 186-196.
- Budi Febriyanto dan Ari Yanto. (2019). "Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.3 No.2, hlm 108- 116.
- Komalasari, Kokom. (2017). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama. hlm: 3
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. PT Rosdakarya. Hlm: 214
- Panggabean, S. (2018). Pengaruh metode drill terhadap hasil belajar matematika siswa SMP pertiwi medan. Jurnal MathEducation Nusantara. Vol. 1 (1), 89-96.
- Purnamasari, Mega, dkk. (2017). "Upaya meningkatkan hasil belajar matematika terhadap konsep bangun datar materi luas dan volume balok dan kubus menggunakan metode drill sekolah smp islam al Ghazali kelas VIII". Jurnal.umj.ac.id. Vol. 3 No. 1 bulan juni, hlm 46-51.
- Wahyuni, Nida. (2012). Penggunaan metode drill dalam pembelajaran matematika. Prosiding seminar nasional. Vol. 2 No.1, hlm 399-896

- Setyowati, S. (2018). Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Materi Menafsirkan Sajian Data Melalui Pembelajaran Drill Pada Siswa Kelas VI SDN Jembayat 02 Semester I Tahun Pembelajaran 2015/2016. *Jurnal Dialektika Program Studi Matematika*, 1(5), 24–25.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfa Beta. 159-274.
- Supardi, Penilaian Autentik, (Jakarta:PT Grafindo Persada, 2016), hlm: 2
- Taghizadeh, M., Vaezi, S., & Ravan, M. (2017). Digital Games, Songs and Flashcards and Their Effects on Vocabulary Knowledge of Iranian Preschoolers. *Internasional Journal of English Language & Translation Studies*, 5(4)
- Zaenal, Aqib & Chotibuddin, M. 2018. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Deepublish. Hlm: 127.
- Zainal Aqib, A. M. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran*. Satu Nusa. Hlm: 10.